

## ABSTRAK

**Andi Pananrang SLNH, NIM 308331009.** Perubahan Penggunaan Lahan Di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2002 - 2009. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2002–2009 (2) Desa di Kecamatan Percut Sei Tuan yang paling dominan mengalami perubahan penggunaan lahan dari tahun 2002-2009. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan yang berjumlah sebanyak 18 desa dan 2 kelurahan. Teknik pengumpulan data dengan teknik studi dokumenter serta menggunakan teknik penulisan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Percut Sei Tuan dari tahun 2002 – 2009 menunjukkan adanya penambahan luas lahan pemukiman seluas 1882,43 ha atau sebanyak 9,92%, lahan industri seluas 751,52 ha atau sebanyak 3,96% serta lahan sarana dan prasarana seluas 482,44 ha atau sebanyak 2,54% sementara lahan yang mengalami pengurangan adalah lahan kosong seluas 53,85 ha dengan persentase 0,28%, lahan pertanian seluas 344,56 ha dengan persentase 1,82%, pertanian lahan basah seluas 1423,32 ha dengan persentase 7,50% dan ruang terbuka hijau seluas 1294,65 ha dengan persentase 6,83%. Lahan mangrove di Kecamatan Percut Sei Tuan tidak mengalami penambahan maupun pengurangan selama 7 tahun dimana total luas lahan mangrove di Kecamatan Percut Sei Tuan adalah 3270,62 ha dengan persentase sebesar 17,24%. (2) Desa yang mengalami perubahan penggunaan lahan paling dominan adalah Desa Tembung dimana terjadi perubahan penggunaan lahan seluas 684,77 ha lalu Desa Cinta Damai seluas 534,64 ha. Desa Saintis berikutnya juga menjadi desa yang cukup dominan mengalami perubahan penggunaan lahan dimana terjadi perubahan penggunaan seluas 276,26 ha serta Desa Sampali yang juga banyak mengalami perubahan penggunaan lahan cukup banyak dimana terjadi perubahan seluas 272,52 ha.